

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Lajunya kemajuan pasar dan teknologi informasi telah memperluas persaingan dalam dunia bisnis. Pengembangan industri yang hebat memicu seseorang condong untuk mengeksploitasi atau memanfaatkan sumber daya lingkungan lebih banyak daripada sebelumnya. Industri memberikan dampak positif pada perekonomian negara, namun pada waktu bersamaan, pembangunan dan polusi yang dihasilkan menjadi penyebab kehancuran besar atas lingkungan hidup, yang kemudian dapat merusak alam baik sekarang maupun di masa depan. Kontaminasi lingkungan menjadi persoalan primer yang mempunyai potensi kepunahan makhluk hidup di bumi apabila tak lekas ditangani.

Tidak semua usaha industri sadar atas dampak yang dihasilkan dari sebuah proses industri yang dilakukan. Tidak mempunyai sebuah industri untuk melaksanakan sistem produksi yang ramah lingkungan menjadi sebuah masalah yang harus segera ditangani. Setiap industri tak bisa meremehkan hal tersebut, namun perlu bertanggungjawab akan limbah yang dihasilkannya. Mengimplementasikan rantai pasok ramah lingkungan ataupun disebut dengan praktik *green supply chain management* merupakan salah satu usaha yang dapat dilaksanakan perusahaan guna mempersembahkan produk unggul serta berkualitas tinggi, namun pada saat yang sama fokus pada kelestarian lingkungan.

Green supply chain management ialah implementasi manajemen rantai pasok yang bersinggungan dengan segi lingkungan. *Green supply chain*

management ialah suatu inovasi atas pelaksanaan pendekatan rantai pasok yang dilandaskan atas lingkungan yang meliputi kegiatan-kegiatan semacam *reuse*, *reduksi*, *recycle*, dan *subtitusi material* (Dheeraj, 2012). Dengan adanya praktik *green supply chain management* diharapkan bisa meminimalisir pemborosan seperti energi, limbah, bahan kimia berbahaya, dan emisi dalam *supply chain*. Puryono dan Kurniawan (2017) menyatakan bahwa praktik *green supply chain management* sebagai salah satu teknik yang dapat dilaksanakan perusahaan demi memperoleh manfaat serta target industri secara keseluruhan beserta mengurangi efek atas lingkungan.

Praktik *green supply chain management*, dinilai menggunakan lima variabel yaitu *green manufacturing*, *green information system*, *cooperation with customers*, *eco-design* dan *green purchasing*. Keuntungan dari praktik *green supply chain management* disebuah perusahaan adalah dalam hal penghematan biaya, misalnya, penghematan bahan, pengurangan pemakaian energi dan air, membangun citra publik yang unggul, dengan tanggungjawab atas lingkungan (Chin et al., 2015). Penerapan *green supply chain management* berorientasi dalam strategi kemitraan antara penyedia, pembeli, beserta masalah lingkungan yang dialami perusahaan.

Praktik *green supply chain* yang didukung oleh komitmen organisasional yang efektif dan efisien mempunyai pengaruh positif atas kinerja perusahaan di beberapa aspek yaitu kinerja lingkungan, efisiensi operasional, reputasi, inovasi, dan keterlibatan karyawan. Hal tersebut bisa menumbuhkan daya saing perusahaan dalam jangka panjang dan memenuhi harapan konsumen serta *stakeholder* yang semakin memperhatikan desas-desus lingkungan.

Penelitian ini dilakukan di PT. Berkah Ekspor Global di Kabupaten Jombang. PT. Berkah Ekspor Global merupakan perusahaan yang memproduksi berbagai jenis briket yang berbahan dasar arang batok kelapa dan serbuk kayu yang hasilnya digunakan untuk shisha, barberque, penghangat ruangan, dan penghangat kandang ayam. PT. Berkah Ekspor Global tidak hanya melayani pemesanan dalam negeri saja tetapi juga melayani pemesanan di berbagai manca negara. Hal tersebut menghasilkan *quantity* pemesanan yang besar dan diwaktu yang bersamaan juga menimbulkan limbah atau polusi dari proses pabrikasi seperti proses pengovenan yang menimbulkan asap, pengayakan arang batok kelapa yang menimbulkan debu dan partikel halus, dan kemasan yang digunakan berupa plastik. Penerapan green supply chain yang bisa dilaksanakan di PT. Berkah Ekspor Global di Kabupaten Jombang antara lain memunguti dan memanfaatkan lagi serbuk arang yang terserak di area sekitar produksi briket, memberikan filter atau penyaring polutan pada cerobong asap dan mendaur ulang limbah plastik atau mengganti dengan kemasan yang mudah terurai seperti kertas.

Secara keseluruhan praktik *green supply chain* dengan komitmen organisasional yang baik dapat mempengaruhi sistem produksi perusahaan, khususnya efek akan lingkungan dan berpartisipasi terhadap kenaikan kinerja berkelanjutan. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian terkait Pengaruh Praktik *Green Supply Chain* Melalui Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. Berkah Ekspor Global di Kabupaten Jombang.

B. Perumusan masalah

1. Bagaimanakah diskripsi praktik *green supply chain*, komitmen organisasional dan kinerja perusahaan pada PT. Berkah Ekspor Global di Kabupaten Jombang?
2. Apakah praktik *green supply chain* berpengaruh terhadap komitmen organisasional perusahaan pada PT. Berkah Ekspor Global di Kabupaten Jombang?
3. Apakah praktik *green supply chain* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada PT. Berkah Ekspor Global di Kabupaten Jombang?
4. Apakah komitmen organisasional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada PT. Berkah Ekspor Global di Kabupaten Jombang?
5. Apakah praktik *green supply chain* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui komitmen organisasional pada PT. Berkah Ekspor Global di Kabupaten Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan praktik *green supply chain*, komitmen organisasional dan kinerja perusahaan pada PT. Berkah Ekspor Global di Kabupaten Jombang.
2. Untuk menganalisis pengaruh praktik *green supply chain* terhadap komitmen organisasional perusahaan pada PT. Berkah Ekspor Global di Kabupaten Jombang.

3. Untuk menganalisis pengaruh praktik *green supply chain* terhadap kinerja perusahaan pada PT. Berkah Ekspor Global di Kabupaten Jombang.
4. Untuk menganalisis pengaruh komitmen organisasional terhadap kinerja perusahaan pada PT. Berkah Ekspor Global di Kabupaten Jombang.
5. Untuk menganalisis pengaruh praktik *green supply chain* terhadap kinerja perusahaan melalui komitmen organisasional pada PT. Berkah Ekspor Global di Kabupaten Jombang.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian, adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan kemampuan analisis dan pengembangan ilmu manajemen operasional terkait praktik *green supply chain* melalui komitmen organisasional yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan menjadi data referensi tambahan guna penelitian berikutnya pada pengembangan kerangka berfikir tentang peran dan fungsi manajemen operasional khususnya mengenai praktik *green supply chain* melalui komitmen organisasional terhadap kinerja perusahaan dengan variabel lain yang belum dipergunakan pada penelitian ini.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dipergunakan menjadi tambahan pengetahuan dan bahan pertimbangan untuk pelaku usaha terutama PT. Berkah Ekspor Global di Kabupaten Jombang dalam penerapan *green supply chain* melalui komitmen organisasional terhadap kinerja perusahaan.